

### Penerapan Metode *Tikrar* untuk Meningkatkan Penguatan Hafalan Al-Qur'an Siswa di Madrasah Aliyah (Ma) As Sathi' Rembang

Farida Isroani, Ulva Badi Rahmawati, Fahrurrozi

#### ABSTRACT

*Al-Qur'an as a source, guide, good news and a warning and provides benefits for Muslims. In addition, it gives goodness and glory to those who read it. When reading it can increase the faith and piety of Muslims. But if you memorize the intention because of Allah, then it can make a noble deed. One method of memorizing to adapt to the times is the tikrar method. The tikrar method means repeating continuously from a short letter to a long letter. This research uses descriptive qualitative type so that primary and secondary data are obtained. Primary data conducted observations and interviews with the Madrasah Aliyah (MA) As Sathi 'Rembang institution. While secondary data obtained from literature studies from books, documents, internet and others. The result of this research is that the tikrar method involves memory activities, repeating verses more easily, smoothly and memory sticks. The implementation of the tikrar method is carried out in two stages, namely the preparation stage and the application stage of the tikrar can be done facing the teacher or individually. This tikrar method is useful for facilitating memory, students so as not to hinder the memorization of the Qur'an by means of intention because of Allah and a lot of reading and repeating memorization.*

#### ARTICLE HISTORY

Submitted 14 Juni 2022  
Revised 14 Juni 2022  
Accepted 14 Juni 2022

#### KEYWORDS

*application, tikrar method, memorization strengthening, qur'an*

#### CITATION (APA 6<sup>th</sup> Edition)

Farida Isroani, Ulva Badi Rahmawati, Fahrurrozi. (2021). Penerapan Metode *Tikrar* untuk Meningkatkan Penguatan Hafalan Al-Qur'an Siswa di Madrasah Aliyah (Ma) As Sathi' Rembang. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan*. Volume 1 (1), page. 121 – 125

#### \*CORRESPONDANCE AUTHOR

[faridai@sunan-giri.ac.id](mailto:faridai@sunan-giri.ac.id)  
[ulvabadi@sunan-giri.ac.id](mailto:ulvabadi@sunan-giri.ac.id)  
[fahrurrozi@sunan-giri.ac.id](mailto:fahrurrozi@sunan-giri.ac.id)

Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro, Indonesia

#### PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan sumber cahaya, pedoman dan pemberi kabar gembira serta pemberi peringatan bagi setiap umat Islam yang ingkar terhadap perintah Allah. Apabila diamalkan sehari-hari membaca, mentadaburkan, mengkaji, memelajari, dan mengamalkannya akan mendapatkan banyak manfaat, kebaikan serta kemuliaan Al-Qur'an. Al-Qur'an sebagai kitab dimuliakan oleh Allah memiliki ayat-ayat yang indah. Jika seorang muslim membacanya, niscaya akan bertambah keimanan dan penuh semangat.

Ajaran islam menghafal Al-Qur'an bernilai ibadah apabila diniatkan hanya karena Allah Swt dan mengharap keridhoan Allah Swt. Menghafal Al-Qur'an adalah pekerjaan yang sangat mulia. Para ulama sepakat bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah fadhu *kifayah*. Metode menghafal Al-Qur'an sangat banyak yang dikembangkan, akan tetapi setiap metode harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi. Metode juga dapat memberikan bantuan kepada para penghafal untuk mengurangi kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an. Seorang penghafal akan dimudahkan dari kesulitan dan kesusahan yang akan dijalani. Banyak penghafal Al-Qur'an yang mengambil metode untuk menghafal Al-Qur'an salah satu di antaranya adalah metode *Tikrar*. Metode *tikrar* yaitu metode menghafal Al-Qur'an dengan mengulang secara terus menerus hingga benar-benar hafal.

Metode *tikrar* akan diterapkan di Madrasah Aliyah (MA) Islamiyah Balen Bojonegoro. Hal ini karena Madrasah Aliyah Islamiyah Balen menerapkan program Tahfidzul Qur'an berdiri sejak tahun 2020. Upaya tersebut diharapkan siswa dapat mencapai target hafalan. Tujuannya untuk mengetahui, mendeskripsikan dan faktor pendukung serta penghambat implementasi metode *tikrar* untuk meningkatkan penguatan hafalan Al-qur'an siswa di Madrasah Aliyah (MA) Islamiyah Balen Bojonegoro.

## PEMBAHASAN

### A. Implementasi Metode *Tikrar* Dalam Meningkatkan Penguatan Hafalan Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah, pada hari selasa 25 Mei 2021, pada pukul 09.00 WIB dapat peneliti jelaskan bahwasannya menghafal Al-Qur'an dengan metode *tikrar* itu proses yang melibatkan aktivitas ingatan. Ayat masuk ke dalam otak melalui tahapan pengodean, penyimpanan, dan pemanggilan. Siswa menggunakan metode *tikrar* dengan cara mengulang bacaan Al- Qur'an. Metode ini dapat disebut metode *tikrar*, dimana metode tersebut sangat bermanfaat untuk melancarkan hafalan. Dalam menghafal Al-Qur'an ditunjukkan dari perilaku yang konsisten dalam menjalani tahapan prosedur hafalan yang ditetapkan Madrasah Aliyah. Konsisten menggambarkan kemampuan mengendalikan diri untuk tidak menyimpang dari tata tertib dan komitmen terhadap serangkaian etika dan moral yang dibutuhkan dalam menjalani proses menghafal.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ustadz Ahmad Kamil, mengatakan bahwa penerapan metode *tikrar* dilakukan setelah jamaah subuh, metode *tikrar* itu termasuk metode yang tepat diterapkan dalam membina siswa penghafal Al-Qur'an, karena metode *tikrar* merupakan metode yang mengutamakan kelancaran, disamping itu metode *tikrar* juga dapat memperkuat daya ingatan siswa mengenai hafalan-hafalan yang telah tersimpan di dalam ingatan. Metode *tikrar* ini metode yang paling pas untuk seseorang yang menghafal Al-Qur'an, dengan dibaca dulu satu halaman biar tidak asing lalu per ayatnya diulang-ulang hingga tidak asing didengar ayat-ayat tersebut. Saya biasa mengulang tujuh kali dalam ayat yang saya rasa agak mudah dan pendek, akan tetapi jika ayatnya agak panjang dan sulit, asing menurut saya maka dapat hingga berkali-kali untuk menghafal satu ayat tersebut.

Hasil Wawancara dengan Naila Zain siswa Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro menyatakan bahwa: Kalau saya, merasa lancar jika menggunakan metode *tikrar* ini, karena semakin banyak saya mengulang hafalan saya, maka akan semakin kuat melekat diingatan. Jadi saya merasa berhasil ketika saya menggunakan metode ini. Cara menerapkan metode *tikrar* dalam menghafal Al-Qur'an itu mulailah dari surat pendek yang lebih mudah, secara perlahan dan sistematis kemudian menambah surat dengan ayat-ayat yang sedang panjangnya hingga surat-surat panjang. Menurut Ustad Ahmad Kamil solusi atau langkah siswa agar tidak terjadi penghambat dalam menghafal Al-Qur'an yaitu:

### B. Niat

Niat semata-mata hanya karena Allah, tidak boleh ada niatan lain dalam menghafal Al-Qur'an seperti niat karena pamer, pamrih, takabur (sombong) dan ingin mendapatkan pujian dari orang lain, luruskan niat karena Allah SWT dan fokuslah dalam menghafal Al-Qur'an.

### C. *Nderes* (Banyak-banyak membaca dan mengulang hafalan Al-Qur'an)

Seseorang penghafal Al-Qur'an tu harus selalu mempunyai banyak waktu untuk selalu banyak-banyak membaca Al-Qur'an dan mengulang-ulang hafalan Al-Qur'an setiap hari agar hafalannya tetap terjaga dengan baik<sup>4</sup> Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa siswa dengan metode *tikrar* membutuhkan kesabaran dan keistiqomahan, karena dengan metode *tikrar* siswa mudah untuk menyimpan hafalan yang sudah disetorkan maupun belum disetorkan. Karena dengan banyak pengulangan ayat-ayat yang dibaca itu akan membantu memperkuat hafalan.

## Penerapan Metode *Tikrar* untuk Meningkatkan Penguatan Hafalan Al-Qur'an Siswa di Madrasah Aliyah (Ma) As Sathi' Rembang I123

Siswi Madrasah Aliyah dapatnya dalam *mentikrar* itu dihadapan guru, karena dengan adanya guru dapat membenarkan hafalan siswa yang salah, jika tidak melibatkan guru atau patner itu siswa tidak dapat mengetahui titik. kesalahannya. Selain itu seseorang dapat *mentikrar* sendiri, bersama-sama teman, *mentikrar* dalam shalat, dan dengan ustadz. Kemudian siswa diarahkan untuk lebih teliti dengan ayat-ayat yang mirip, karena banyak ayat yang mirip, sehingga sulit untuk difahami dan dihafalkan. Dengan diberikan arahan untuk lebih teliti, maka siswa akan hati-hati dalam menghafal Al-Qur'an.

### D. Hafalan iAl-Quran iSiswa iMadrasah iAliyah

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara metode yang digunakan siswa dalam menghafal Al-Qur'an yaitu metode *tikrar*, yang dimaksud pengulangan hafalan yang sudah dihafalkan kepada ustadz. Metode ini bertujuan agar hafalan yang pernah dihafalkan oleh para siswa dapat tetap terjaga dengan baik, selain mengulang hafalannya bersama ustadz, siswa juga menghafalkannya dengan sendiri-sendiri dengan maksud untuk melancarkan hafalan yang telah dihafal sehingga tidak mudah lupa. Penerapan metode *tikrar* dalam menghafal Al-Qur'an di Madrasah Aliyah melalui beberapa tahapan, terdiri dari tahapan persiapan dan tahapan penerapan.

Adapun bentuk implentasi metode *tikrar* di Madrasah Aliyah yaitu:

#### 1. Implementasi yang pertama adalah tahap persiapan

Pada tahap ini, seseorang siswa sebelum menyetorkan hafalan kepada ustadz, mereka terlebih dahulu melakukan persiapan yaitu *mentikrar* (mengulang-ulang) hafalan sampai benar-benar lancar dan baik. Persiapan tersebut dalam upaya membuat hafalan yang disetorkan kepada ustadz lebih baik.

Adapun implementasi metode tikar dalam menghafal Al-Qur'an adalah:

- a. Menentukan target ayat yang kesalahannya akan dihafalkan atau sesuai kemampuan.
  - b. Membaca berulang kali.
  - c. Menghafalkan ayat tersebut dengan cara membacanya berulang-ulang, hingga terekam dalam pikiran sedikit demi sedikit, ayat perayat hingga utuh satu ayat. Setelah itu satu ayat, kemudian diulang lagi dari awal sampai akhir hingga benar-benar hafal, baik dan lancar.
  - d. Kemudian ayat itu benar-benar hafal dengan benar dan lancar, maka lanjutkan dengan menghafal ayat berikutnya, dengan metode yang sama, begitu seterusnya.
- #### 2. Implementasi yang kedua adalah tahap penerapan
- a. Menyetorkan hafalan kepada ustadz

Siswa membacakan ayat hafalannya kepada ustadz, kemudian ustadz menyimak hafalan siswa dengan teliti. Apabila ada kesalahan bacaan pada siswa, maka ustadz akan membetulkannya. Adapun waktu pelaksanaannya ba'da shubuh.

#### b. *Mudarosah* berkelompok

Di mana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari ada yang tiga bahkan lima siswa, dengan membuat lingkaran kemudian bergantian memerengarkan hafalannya setiap hari selain hari jumat dengan berkelanjutan.

### E. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah

Setelah penulis mewawancarai beberapa siswa, faktor pendukung dan penghambat mereka dalam menghafalkan Al-Qur'an maka di dapat beberapa faktor, yaitu:

#### 1. Faktor Pendukung

##### a. Keluarga

Menurut Eva Latifa dia mengatakan bahwa kesuksesan ia seorang berasal dari ridho kedua orang tua. Maka dari itu dorongan dan motivasi dari keluarga sangat memengaruhi semangat menghafal Al-Qur'an

---

kapada siswa. Mereka semangat menghafal Al-Qur'an dengan alasan yaitu ingin memberikan mahkota serta jubah kepada ke dua orang tua mereka, Dengan demikian, mereka bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an.

**b. Memiliki target hafalan**

Menurut Yufiya Ma'rifatul Mukaromah dia mengatakan bahwa para siswa mempunyai target hafalan setiap harinya. Tujuannya untuk lebih termotivasi dan terinspirasi dengan jumlah hafalan yang banyak serta lancar. Sehingga hafal tiga puluh juz dapat terpenuhi dalam waktu singkat.

**c. Selalu berdo'a dimudahkan dalam menghafal Al-Qur'an**

Seorang hamba tidak akan pernah lepas selama-lamanya dari Allah, pencipta seluruh alam semesta, segala aktifitas kebaikan yang dilakukan olehnya, tentunya ia memerlukan bimbingan dari Allah, serta petunjuk-Nya agar dapat sampai kepada apa yang menjadi tujuannya hidupnya.

**d. Lembar prestasi**

Lembar prestasi sebagai evaluasi yang di programkan dari Madrasah Aliyah Islamiyah Balen. Tujuannya agar orang tua mengetahui seberapa banyak dan lancarnya anak dalam menghafal Al-Qur'an. Sehingga orang tua dapat menilai tingkat keberhasilan anak. Selain itu, dapat membimbing anak agar lebih baik lagi, semangat dan giat lagi dalam menghafal Al-Qur'an.

**2. Faktor iPenghambat**

**a. Kurangnya niat kesungguhan dalam diri seseorang**

Dalam usia belia, kadang siswa masih kurang fokus dalam menghafalkan Al-Qur'an. Kemudian dengan banyaknya kegiatan pondok serta KBM yang harus mereka hadapi. Yufiya Ma'rifatul Mukaromah mengatakan bahwa dengan padatnya kegiatan, sehingga niat kesungguhan dalam menghafal juga berkurang. Apabila mereka tidak dapat memanejemen waktu sebaik mungkin.

**b. Beranjak Dewasa**

Beranjak SMA ialah masa dimana seseorang mulai sedang mencari jati diri. Masa beranjak dewasa ini seseorang merasakan rasa baru, yaitu rasa cinta. Adanya rasa ini, maka mereka akan *moody* dalam menghafalkan ayat Al-Qur'an. Mereka merasa malas untuk menghafalkan Al-Qur'an. Karena, yang ada dalam ingatannya hanyalah si cowok.

**c. Lelah**

Karena Madrasah Aliyah Islamiyah Balen tidak hanya menfokuskan dalam menghafal Al-Qur'an, tetapi banyak kegiatan yang harus dilakukan oleh para siswa. Mulai dari kegiatan pondok piket dan pelajaran tambahan serta kegiatan KBM yang harus berjalan dari pukul 07:00 WIB hingga pukul 13:30 menyita waktu hafalan mereka.

**d. Tingkat kecerdasan yang berbeda**

Setiap manusia mempunyai tingkat kecerdasan yang relatif berbeda-beda. Ada anak yang pintar berhitung tapi lemah dalam menghafal sedangkan ada anak yang cepat sekali menghafal tapi lemah dalam berhitung. Maka peran guru sebagai pengajar harus melakukan metode yang sesuai kepada setiap anak sehingga memperoleh hasil hafalan yang baik dan maksimal.

**SIMPULAN**

Implementasi metode *tikrar* dalam menghafal Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro meliputi tahap persiapan mentikrar (mengulang-ulang) dan murojaah. Siswa diberi target hafalan setoran setengah halaman perhari dan setelah di murojaah seminggu sekali semua siswa yang mengikuti program tahfidz dapat memenuhi target. Faktor-faktor pendukung menghafal Al-Qur'an adalah motivasi dari orang tua, motivasi dari guru, memiliki target menghafal Al-Qur'an, Selalu berdo'a untuk di mudahkan oleh Allah dalam menghafal Al- Qur'an, dan adanya lembar evaluasi. sedangkan penghambat menghafal Al-Qur'an yakni

Penerapan Metode *Tikrar* untuk Meningkatkan Penguatan Hafalan Al-Qur'an Siswa  
di Madrasah Aliyah (Ma) As Sathi' Rembang I125

kurangnya niat kesungguhan dalam menghafalkan Al-Qur'an, mengalami pubertas, lelah, dan tingkat kecerdasan.

**REFERENSI**

Az-Zawawi, Yahya Abdul Fattah. (2015). Revolusi Menghafal Al-Qur'an. *Solo: Insan Kamil*.

H. Sa'dulloh. (2008). 9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an. *Jakarta: Gema Insani*.

Kamil, Ahmad. (2021). Metode Tikrar yang diterapkan siswa Madrasah Aliyah Islamiyah Balen.

Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kualitatif dan R & D. *Bandung: Alfabeta*.

Tohari, Hamim. (2010). Al-Qur'an Tikrar. *Bandung: Kiaracandong*.

Unknown. 2021. Hasil Wawancara dengan Siswa MA Islamiyah Balen.

Umar. (2017). Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Smp Luqman Al-Hakim. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, no.1 (2017):8*.

Ziemek, Manfred. (1986). Pesantren dalam Perubahan Sosial. *Jakarta: Gema Insani*.